

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
PENGUNAAN OBAT KEMOTERAPI ORAL
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH :

AFRILIA SALINDRI

NIM : PO.71.39.1.23.118

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah istilah umum untuk sekelompok penyakit yang dapat memengaruhi bagian tubuh mana pun. Tumor ganas dan neoplasma juga sering digunakan. Pembentukan sel abnormal yang cepat, pertumbuhan di luar batas normal, dan kemampuan untuk menyerang bagian tubuh di sekitarnya serta menyebar ke organ lain merupakan ciri khas kanker. Metastasis merupakan penyebab utama kematian akibat kanker (WHO, 2025).

Menurut *Global Cancer Statistics* (2020), terdapat kurang lebih 19,3 juta kasus kanker baru di seluruh dunia dengan 10 juta jiwa angka kematian (Sung dkk., 2021). Menurut diagnosis dokter, prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,79 per mil (Riskesdas, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kanker menjadi ancaman kesehatan yang sangat serius. Palembang sebagai Kota terbesar di Sumatera Selatan mengalami peningkatan angka kasus kanker, sehingga diperlukan penanganan yang luas termasuk terapi sistemik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Berbagai pilihan terapi sistemik dikembangkan untuk menangani kanker, termasuk kemoterapi sitotoksik, terapi target, terapi imun, dan hormon. Menurut Sung dkk. (2021), obat-obatan antikanker dirancang untuk menghambat pertumbuhan serta proliferasi sel ganas melalui berbagai mekanisme, baik dengan merusak DNA, menghambat pembelahan sel, maupun

menghambat jalur sinyal tertentu. Terapi sistemik ini dapat diberikan melalui berbagai bentuk sediaan, termasuk injeksi intravena, subkutan, dan oral.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan obat antikanker dalam bentuk oral semakin meningkat karena memiliki efektivitas yang sebanding dengan kemoterapi intravena dan dapat diberikan langsung oleh pasien di rumah. Penelitian Moritz dkk. (2025) menjelaskan bahwa kemoterapi oral memudahkan pengobatan jangka panjang, khususnya untuk kanker yang memerlukan terapi terus-menerus, sehingga menjadi bagian penting dari terapi kanker modern. Pasien harus memahami dosis obat, waktu minum, dan risiko toksisitas karena tanpa pengawasan langsung dari tenaga kesehatan saat pasien mengonsumsi di rumah. Oleh karena itu, edukasi dan pemahaman pasien sebelum memulai kemoterapi oral sangat penting.

Kemoterapi oral adalah jenis obat yang digunakan untuk membunuh sel kanker dengan menghentikan pertumbuhan dan pembelahannya. Tujuan kemoterapi adalah untuk menghilangkan sel kanker, mencegahnya kembali, dan memperlambat pertumbuhannya. Kemoterapi oral digunakan karena lebih mudah diberikan, membuat perawatan lebih nyaman, dan mengurangi biaya bagi pasien dengan meminimalkan kebutuhan kunjungan rumah sakit layanan kesehatan (Kemenkes RI, 2025).

Penggunaan obat kemoterapi oral berisiko tinggi karena bersifat sitotoksik, mutagenik, teratogenik, dan karsinogenik yang dapat menyebabkan efek samping serius seperti kerusakan hati, gangguan kesuburan, reaksi alergi, dan kerusakan kromosom pada orang yang terpapar. Petugas kesehatan bisa

terpapar zat berbahaya saat menghirup udara yang terkontaminasi, menyentuh kulit atau mata, atau luka jarum limbah medis (Queensland, 2017). Selain itu, sisa obat kemoterapi dapat mencemari pakaian, tempat tidur, dan toilet pasien yang dapat membahayakan keluarga sehingga memerlukan pengawasan ketat (Indra dkk., 2022).

Penanganan obat kemoterapi oral harus dilakukan sesuai pedoman kesehatan dan prinsip aman. Menurut Vu dkk. (2017), penanganan memerlukan penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan ganda, area kerja berventilasi baik, dan pembuangan limbah sitotoksik terpisah. Pekerja dapat mengalami gejala seperti mual, sakit kepala, dan infeksi saluran pernapasan jika mereka tidak mematuhi pedoman (Meleha dkk., 2023). Oleh karena itu, prinsip pengendalian aman sangat penting untuk melindungi pasien, tenaga kesehatan, dan keluarga dari efek toksik kemoterapi oral.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tenaga kesehatan masih terpapar obat antineoplastik, termasuk kemoterapi oral karena kurangnya penggunaan alat pelindung diri yang tepat. Menurut Reeves dkk. (2013), sebagian besar institusi kesehatan hanya mewajibkan penggunaan sarung tangan. Hal ini menyebabkan risiko kontak langsung dengan sisa obat meningkat, terutama saat menyiapkan, memberikan, serta membersihkan sisa obat pasien (Negreli dkk., 2019).

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang penggunaan obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, sebagai dasar perencanaan

intervensi edukasi, peningkatan kepatuhan, dan upaya peningkatan kualitas hidup pasien kanker.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan obat kemoterapi oral mewajibkan pasien memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tujuan terapi, cara penggunaan obat, efek samping, cara penyimpanan yang benar, dan cara pencegahan paparan. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pasien mengenai penggunaan obat kemoterapi oral masih beragam dan belum memadai, sehingga dapat memengaruhi keselamatan, kepatuhan, dan keberhasilan terapi. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan pasien tentang Penggunaan obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan gambaran pengetahuan pasien tentang penggunaan obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien pengguna obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tentang penggunaan obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- c. Mengidentifikasi pengetahuan pasien mengenai tujuan penggunaan, dosis dan aturan pakai, efek samping dan penanganannya, kepatuhan, cara penyimpanan, keamanan penggunaan, serta penanganan limbah dan pencegahan paparan obat kemoterapi oral di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah mengenai pengetahuan pasien dalam penggunaan obat kemoterapi oral, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi klinik dan onkologi farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arber A., Odelius A., Williams P., Lemanska A. & Faithfull S. (2017) *European Journal of Cancer Care* 26, e12413, doi: [10.1111/ecc.12413](https://doi.org/10.1111/ecc.12413) *Do patients on oral chemotherapy have sufficient knowledge for optimal adherence? A mixed methods study*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, T. C., Arnold, C. L., Mills, G., Lesser, G. J., Brown, W. M., Schulz, R., ... Pawloski, P. A. 2021. Assessment of Oral Chemotherapy Nonadherence in Chronic Myeloid Leukemia Patients Using Brief Measures in Community Cancer Clinics : A Pilot Study. *Journal of Oncology Practice*, 17(4), 210-217.
- Fiolina, T. J., Harahap, D., Astuti, P., & Fauji, A. 2025. Sikap perawat terhadap keselamatan dan penatalaksanaan kemoterapi di Rumah Sakit Kanker Dharmais: Studi deskriptif. *Jurnal Menara Medika*, 2025, 1–8. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Ferrari, M. V., Conti, L., Capetti, B., Marzorati, C., Grasso, R., Pravettoni, G., ... Marzorati, C. 2024. Patients ' and clinicians ' knowledge in cancer- related cognitive impairment and its implications : current perspective implications : current perspective. *Future Oncology*, 0. <https://doi.org/10.1080/14796694.2024.2421148>
- Gullu, B., Bilgi, G., & Karabacak, G. 2025. Effect of Chemotherapy Patient Education Using the Teach - Back Method on Symptom Management and Quality of Life : A Randomized Controlled Trial. *Journal of Cancer Education*, 40(5), 700–712. <https://doi.org/10.1007/s13187-024-02564-0>
- Indra, R. L., Mufathuzzahra, H., & Daniati, M. 2022. Prevention of Exposure to Chemotherapy Drugs by Families. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 428–435.
- Kav, S., Fleury, M., Fernández, P., Ellen, O., Kimberley, F. M., Kerr, A., ... Kerr, K. A. 2025. 15 years supporting adherence to oral anti - cancer treatment : use of the MASCC Oral Agent Teaching Tool (MOATT) worldwide , a review for the future. *Supportive Care in Cancer*, 33(3), 1–9. <https://doi.org/10.1007/s00520-025-09274-3>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025, 14 Februari. Penanganan Kemoterapi Oral. *Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan*. Diakses dari https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3988/penanganan-kemoterapi-oral
- Liao, W., Angus, F., Conley, J., Chen, L., & Angus, F. (2024). The Efficacy of Digital Interventions on Adherence to Oral Systemic Anticancer Therapy

- Among Patients With Cancer : Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 26, e64208. <https://doi.org/10.2196/64208>
- Meleha, A., Ghazal, A., Elsherbini, E., & Elsheredy, A. 2023. Evaluation of Handling of Cytotoxic Drugs and Potential Occupational Risk among Health Care Workers in Pediatric Hematology/Oncology Unit. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 90(2), 3041–3046. <https://doi.org/10.21608/ejhm.2023.288386>
- Moritz, A. K., Fehrmann, W., Schuler, M. K., Stock, S., Jaehde, U., & Ernstmann, N. 2025. Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy Unmet information needs and knowledge gaps in cancer patients undergoing oral anticancer therapy. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 20(September), 100678. <https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2025.100678>
- Negreli, A., Juliano, R., & Roberto, L. 2019. Biomonitoring of pharmacists and nurses at occupational risk from handling antineoplastic agents. *International Journal of Pharmacy Practice*, 27(2), 123-131. <https://doi.org/10.1111/ijpp.12590>
- Puspitasari, A. W., Kristina, S. A., & Farrukh, M. J. 2025. The association among adherence, self-efficacy, and health-related quality of life in cancer patients with oral chemotherapy in Indonesia. *Pharmacy Practice*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2025.1.3107>
- Queensland, G. 2017. Guide for handling cytotoxic drugs and related waste. Office of Industrial Relations Workplace Health and Safety Queensland, (February), 19–20.
- Reeves, D. J., Kam, T. C., & Storey, S. H. 2013. Original Article Oral Antineoplastic Handling at Health Care Institutions in the United States: Survey of Nurses and Pharmacists. *Hospital Pharmacy*, 48(4), 308–313. <https://doi.org/10.1310/hpj4804-308>
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI. Diakses dari : https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Suhail, M., Saulat, F., Khurram, H., Fatima, F., Zenab, A., Wasim, M., Sadia, N. U., Afzaal, F., Latif, H., & Nasrullah, M. (2024). Knowledge, attitude and practice related to chemotherapy among cancer patients. *Inquiry: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 61, 469580241246460. <https://doi.org/10.1177/00469580241246460>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. 2021. Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.

<https://doi.org/10.3322/caac.21660>

- Uji, T., Chanif, C., & Rejeki, S. 2025. Kepingan es sebagai cryotherapy untuk mengobati mukositis pada pasien kanker kolon yang menjalani kemoterapi regimen fluorouracil (5-FU). *Ners Muda*, 6(1). Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/nersmuda>
- Vu, A. K., Logan, M. H., Brown, M. E., & Oriasel, M. S. 2017. Implementing the Safe Handling of Oral Anti-cancer Drugs (OACDs) in Community Pharmacies : A Pan-Canadian Consensus Guideline. 22–25.
- World Health Organization. 2025. Cancer. World Health Organization. Diakses dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>